

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Djarm'an Satori mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.¹

Selain itu, Sugiono juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, bahkan samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling

¹Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung 2011, Hal. 23

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Alfabeta Bandung, 2012, Hal. 9

lainnya. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data (Rahmat Kriyantono).³ Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan kata-kata atau kalimat dari individu, buku, dan sumber lain.⁴

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata memaparkan penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih mendalam serta lebih menekankan makna. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena berita *feature* pada surat kabar Harian Rakyat Maluku, khususnya persepsi khalayak pembacanya. Selain itu,

³ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Perdana Media Grup, Malang, 2009, Hal. 56

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Rajawali Pers, Jakarta, 2014, Hal. 21

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011, Hal. 73

penelitian ini juga bersifat apa adanya dan hasilnya lebih menekankan pada makna.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Dimana data yang didapat dari sumber informan pertama yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data ini akan diperoleh langsung melalui wawancara dengan berbagai pihak yang telah membaca berita *feature* pada surat kabar Harian Rakyat Maluku yang menjadi subjek penelitian ini.

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku teori, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan berita *feature* pada surat kabar Harian Rakyat Maluku dan lain sebagainya.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau

tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁶

Dalam penelitian tentang berita *feature* ini wawancara mendalam merupakan teknik mengumpulkan data yang diutamakan, kemudian pertanyaan yang diajukan dalam wawancara tidak berstruktur, dalam suasana bebas dan menggunakan bahasa yang informal agar semakin terjalin hubungan dan tidak kaku dengan informan, kemudian peneliti mencoba menghilangkan kesan formal, dengan menyesuaikan keadaan dengan para informan. Pemilihan atau penentuan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Dengan demikian, penentuan informan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive* sampling. Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu, berdasarkan tujuan penelitian.⁷ Informan yang relevan dan memenuhi kriteria sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah khalayak pembaca berita pada surat kabar Harian Rakyat Maluku, khususnya berita *feature*.

2. Dokumentasi

⁶ Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Kencana, Jakarta, 2007, Hal. 111

⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Perdana Media Grup, Malang, 2009, Hal. 158

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan dan bahan referensi lain yang ada di lokasi penelitian. Mengumpulkan data atau bukti-bukti yang mendukung proses penelitian tentang Persepsi khalayak pembaca berita, terkhusus berita *feature* pada surat kabar Harian Rakyat Maluku.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan mengukur fenomena alam atau data yang diteliti agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁸

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang akan mengumpulkan data dengan cara bertanya, mendengar, dan mengambil. Peralatan yang digunakan oleh sebagai instrumen penelitian untuk mempermudah pengumpulan dan pengolahan data adalah: pedoman wawancara yaitu suatu tulisan singkat yang berisikan daftar informasi yang perlu dikumpulkan dan dapat pula dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk menggali informasi dari para informan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut haruslah pertanyaan yang bersifat umum dan memerlukan jawaban panjang, bukan jawaban ya atau tidak.⁹ Kemudian peralatan pendukung yang lain,

⁸ Kamaluddin Tajibu, *Metode Penelitian Komunikasi*, Alauddin University Press, Makassar, 2013, Hal. 150-152

⁹ *Ibid*; Hal. 135

seperti pedoman pengamatan, catatan, recorder, dan kamera foto untuk merekam hasil wawancara atau hasil observasi alat rekaman tersebut dipergunakan apabila peneliti atau pewawancara mengalami kesulitan untuk mencatat hasil wawancara.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Tahap analisis data memegang peranan penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penilaian kualitas riset. Artinya kemampuan periset memberi makna kepada data merupakan kunci apakah data yang diperolehnya memenuhi unsur realibilitas dan validitas data kualitatif terletak pada diri peneliti sebagai instrumen riset.¹⁰

Dalam penelitian deskriptif ini, metode analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Dalam buku tersebut dijelaskan bahwa analisis data meliputi tiga alur kegiatan yaitu:¹¹

1. Reduksi data, merupakan proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikianrupa hingga kesimpulan dan verifikasi data.
2. Penyajian data, dalam penyajian data ini seluruh data lapangan yang berupa hasil wawancara dan dokumentasi akan dianalisis sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya, sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang persepsi khalayak pembaca terhadap berita *feature* pada surat kabar Harian Rakyat Maluku.

¹⁰ Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktek Riset Komunikasi*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2006, Hal. 194

¹¹ Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, Hal. 248

3. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari obyek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan penggabungan informasi yang telah disusun dalam suatu bentuk yang cocok dengan penyajian data melalui informasi tersebut, peneliti dapat memaparkan kesimpulan dari sudut pandang peneliti untuk lebih mempertegas penulisan skripsi ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Metode keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi adalah kombinasi beragam sumber data, tenaga peneliti atau waktu yang digunakan, teori dan teknik metodologis dalam suatu penelitian atas gejala sosial. Triangulasi diperlukan karena setiap teknik memiliki kelemahan serta kelebihan sendiri. Dengan demikian triangulasi memungkinkan tangkapan realitas secara lebih valid.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai sumber dari khalayak pembaca *feature* pada Surat Kabar Harian Rakyat Maluku dengan jumlah yang tidak ditentukan tergantung kejenuhan data yang akan diperoleh. Dan juga menggunakan konsep teori untuk menganalisis datanya yaitu konsep teori persepsi untuk menganalisis persepsi khalayak pembaca dan untuk menganalisis berita *feature* yang ada pada Surat Kabar Harian Rakyat Maluku.